PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Selasa Tanggal: 13 Desember 2011 Halaman: 19

Penataan Kali Winongo

2012, Pemkot Siapkan Dana Rp450 juta

YOGYAKARTA – Penataan kawasan Kali Winongo dengan membangun delapan titik ungkit ditargetkan selesai tahun depan. Hingga saat ini titik ungkit sudah terbangun di lima lokasi. Pada 2012 nanti, Pemkot Yogyakarta telah menyiapkan anggaran Rp450 juta untuk membuat titik-titik awal pengembalian kawasan bantaran Kali Winongo sesuai fungsi aslinya tersebut.

Penataan kawasan Kali Winongo dilakukan Pemkot Yogyakarta sejak 2009. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pembuatan titik ungkit, atau kawasan yang disediakan untuk menjadi titik awal pengembalian fungsi kawasan sungai atau menjadi *public space*. "Untuk tahun depan di tiga lokasi. Tetapi titiknya di mana masih kita bahas lebih lanjut," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya kemarin.

Anggaran penataan kawasan Winongo yang telah dilakukan sejak 2009 lalu terus menurun setiap tahun. Awalnya setiap titik ungkit dianggarkan Rp300 juta. Pada 2010 anggarannya hanya Rp200 juta dan tahun depan hanya Rp150 juta per lokasi. Penurunan tersebut bukan diakibatkan ketidakmampuan pemerintah daerah, tapi menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat membantu penataan kawasan Kali Winongo secara swadaya meningkat.

"Jangan dilihat besar dana yang diberikan pemerintah untuk pembangunannya. Tetapi penurunan dana itu harus disikapi secara positif. Salah satunya adanya kesadaran masyarakat untuk mendukung secara swadaya," tandasnya.

Sesuai perencanaan yang dilakukan, kawasan titik ungkit dibuat sesuai dengan kondisi fisik di setiap lokasi. Untuk kawasan yang berupa tebing terjal, titik ungkit disediakan untuk mengembalikan fungsi kawasan sungai. Sementara untuk daerah yang lebih landai, titik ungkit disediakan sebagai sarana *public space* yang dapat difungsikan untuk olah raga masyarakat.

Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Noorhadi Raharjo menerangkan, jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembuatan titik ungkit sangat dipengaruhi oleh aksesibilitas yang dimiliki. Jika titik ungkit dibangun di kawasan yang aksesnya hanya berupa jalan setapak, biaya yang dibutuhkan cukup besar.

● maha deva

SINDO/NOVAN JEMMI ANDREA

Pembangunan sarana publik ini menjadi salah satu upaya meningkatkan potensi warga di bantaran Sungai Winongo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo 2. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005